

	News Title : Kemendag dan Polri Segel Pelaku Usaha Robot Trading yang Membandel	
	Media Name : radarbojonegoro.jawapos.com	Journalist : Mohammad Yusuf Purwanto
	Publish Date : 29 January 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Veri Anggrijono (Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag), Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Advertorial	Topic : Robot Trading

membandel

29 Januari 2022, 17:33 WIB | **EDITOR :** MOHAMMAD YUSUF PURWANTO



PKTN telah mengawasi dengan menghentikan aktivitas penjualan expert advisor atau robot trading dalam MLM tak berizin. (Jawapos)

Share this

Berita Terkait

825 Instagram Meeting: Menteri Koordinator Perekonomian dan Menteri Perdagangan

Tasyaruf Teta Kefila Pansa Presiden Sahaja Pengawasan Target 500%

JAKARTA - Kementerian Perdagangan bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Barskrin Poli melakukan tindakan pencegahan kembali usaha penjualan expert advisor/robot trading yang dilakukan PT DNA Pro Akademik tahun 2021 melalui tindakan segei terhadap pelaku usaha investasi ilegal kembali dilakukan karena dinilai membahayakan dan merugikan masyarakat.

"Setelah kami lakukan pengawasan berdasarkan informasi yang kami terima, segei penutupan PT DNA Pro Akademik terbukti illegal. Untuk itu, Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Barskrin Mabes Poli meniadak segei PT DNA Pro Akademik dengan menyegel kembali kantor perusahaan tersebut. Implikasi pidananya kami serahkan kepada penegak hukum lainnya" ujar Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag Veri Anggrijono.

Seperti diketahui, Direktorat Jenderal PKTN dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag telah menyegel operasi PT DNA Pro Akademik yang melakukan usaha penjualan expert advisor/robot trading tak berizin.

Baca juga: [Tempat Kerja di OSSM 2023](#)

Atas tindakan tersebut, PT DNA Pro Akademik membahayakan dengan membuka segei. Operasional kegiatan usahanya beredar di media sosial. Dengan cepat, Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Mabes Poli melakukan tindakan segei dengan menyegel kembali PT DNA Pro Akademik.

Veri menyatakan, PT DNA Pro Akademik telah melakukan pelanggaran serius. Perusahaan robot trading ini tidak memiliki izin sesuai dengan bidang usahanya.

"PT DNA Pro Akademik diduga telah melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yaitu menjalankan kegiatan usaha penjualan expert advisor/robot trading dengan menggunakan sistem multi level marketing (MLM) atau dasar legalitas berupa nomor induk berusaha (NIB) dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia K999 (perdagangan eceran tidak di toko, kios, kaki lima, dan lain-lain) yang belum berlaku secara efektif, terverifikasi, atau tidak memiliki izin usaha penjualan langsung dari Kemendag" ujar Veri.

Veri menjelaskan, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, kegiatan usaha penjualan langsung termasuk

dalam kategori risiko tinggi. "Sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Perdagangan, pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha

dapat dibekuk pidana," ujar Veri.

Tindakan segei ini, lanjut Veri, dilakukan guna memberikan efek jera kepada pelaku usaha sekaligus memberikan contoh agar pelaku usaha menaati aturan. "Kemendag berkewajiban mengawasi pelaku usaha agar patuh dan tertib sehingga memenuhi persyaratan dan kewajiban dalam berusaha" imbuhnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menegaskan penegakan hukum akan dilakukan kepada pelaku usaha yang melanggar peraturan dan terbukti membahayakan dengan membuka segei penutupan usaha dan beroperasi kembali.

Kegiatan yang dilakukan PT DNA Pro Akademik diduga juga melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang

Perdagangan Berjangka Komoditi.

"Tindakan segei ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari keputusan Satuan Tugas (Satgas) Wapada Investasi yang melarang kegiatan PT DNA Pro Akademik pada November 2021," tambah Wisnu.

Menurut Wisnu, Kemendag akan bersikap tegas terkait pelanggaran hukum yang dilakukan pelaku usaha perdagangan berjangka komoditi. "Kami berharap pelaku usaha mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi," ungkap Wisnu.

Demi melindungi masyarakat dari berbagai usaha ilegal dan merugikan, Wisnu meminta masyarakat selalu berhati-hati dan waspada apabila melakukan investasi. Masyarakat dapat melakukan pengecekan kegiatan pelaku usaha di [www.bappebti.go.id](#)

"Guna melindungi masyarakat dari berbagai penipuan dan rayuan para pelaku usaha investasi ilegal, Kemendag dan Mabes Poli berkomitmen akan terus berkoordinasi melakukan pengawasan. Kami berharap juga tidak ada orang-orang melanggar supremasi hukum dengan memberikan sanksi administratif hingga pidana" pungkas Wisnu.

Top Stories

- Operasi Pasar di Salatiga, Airbusnya Disambut Histeri Emak-Samak**
- Terpapar S. Salah satu Pengin Malaria Keras**
- Sering Terima Pesanan Kru Kapal**
- Siapa Itu, Siapa Itu, Lebih Suka Lantai Jauh**
- Gerung Tempe Yunnan**
- Pencoba Lanyang Fokus Perbaiki Semua Lini**

Most Read

- Salah 2 1 Melawan Perilaku Pencoba Yunnan**
- Terpapar 70 Perawat Terpapar Sogara Terpapar**
- Operasi Pasar di Salatiga, Airbusnya Disambut Histeri Emak-Samak**
- Pencoba Lanyang Kritis Bek Sogara Menghentikan Pencoba Lanyang**
- Pencoba Lanyang Fokus Perbaiki Semua Lini**
- YPRD Bicara Ingatkan BKO agar Update Rigiditas**
- Tidak Masih, Sampai di Tempat Kerja**